

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis kemukakan mengenai masalah akuntansi aktiva tetap pada PT. Bank Riau Cabang Bangkinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. PT Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan di mana kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Didalam pelaksanaan operasi perusahaannya tidak terlepas dari penggunaan aktiva tetap sebagai pendukung kegiatannya. Perolehan aktiva tetap yang dimiliki yaitu dengan cara pembelian tunai atau dibangun/dibuat sendiri, yang mana pencatatan untuk harga perolehan dengan menambah biaya-biaya lain sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan.
2. Dalam perhitungan penyusutan, PT Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Aktiva tetap pada Bank penyusutannya dihitung per bulan bukan pertahun, dengan metode tersebut berarti menetapkan jumlah penyusutan yang sama untuk tiap bulannya. Dengan demikian Perlakuan Aktiva Tetap pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan No 16.

3. Aktiva tetap disajikan adalah sesuai dengan jumlah yang tercatat. Jumlah yang tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyajian tersebut dapat mempermudah pembaca laporan keuangan, dan tidak menimbulkan kekeliruan bagi para pembaca laporan keuangan, karena setiap jenis aktiva tetap dinyatakan secara terpisah dalam neraca dan akumulasi penyusutan disajikan sebagai unsur pengurang atas harga perolehan, sehingga nilai buku setiap aktiva tetap dapat dilihat langsung dalam neraca.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis menyarankan kepada pihak perusahaan kiranya dapat menjadi masukan bagi perusahaan terutama bagi staf *accounting* dalam penyajian laporan keuangan, khususnya aktiva tetap yang bedasarkan pada standar akuntansi keuangan No 16 . sehubungan dengan hal tersebut penulis sarankan hal-hal berikut:

1. Dalam perhitungan beban penyusutan aktiva tetap PT Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang sudah baik, sebaiknya hal ini selalu dipertahankan dan lebih diperhatikan lagi agar nilai beban penyusutan yang disajikan selalu wajar dalam setiap periode akuntansi .
2. Dalam membuat kebijaksanaan perusahaan terkait perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari pengakuan, perolehan, penyusutan, dan penyajian aktiva tetap perusahaan, PT Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang harus lebih

bagus lagi dari yang sekarang, tetap sesuai dengan standar yang berlaku, dan meningkatkan kebijakan yang ada supaya lebih bagus lagi dalam menyesuaikan dengan Standar atau Peraturan yang sudah ditetapkan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang Aktiva Tetap. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi para pengguna laporan keuangan.